

**PENGARUH PROFITABILITAS *GROWTH OPPURTUNITY* LIKUIDITAS
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Sayyid Tsabat

sayyidtsabat@std.unissula.ac.id

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Lisa Kartikasari

lisakartika@unissula.ac.id

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

Company value is one of the benchmarks for assessing management functions performed, if the company's stock is high, the higher the level of acceptance of the company owners Factors that can increase the value of the company include profitability, growth opportunities, liquidity, capital structure, size Company. Profitability, Growth Opportunities, liquidity, Capital Structure, Company Size against Company Value using secondary data from the 2016-2018 financial statements. Data population is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange taking samples using the purposive sampling method and 195 sample company data are analyzed using the SPSS 20 application. The results of this study indicate that the profitability obtained for the company is insignificant, the opportunity for growth in firm value, positive influence on firm value, capital structure determines positively on firm value, firm size has significant positive effect on firm value.

Keywords: *Profitability, Growth Oppurtunity, Liquidity, Capital Structure, Company Size, Firm Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan terdiri atas sekelompok orang yang beroperasi guna mendapatkan suatu sasaran perusahaan. Relevansi yang paling pokok yaitu mendapatkan keuntungan atau laba setinggi mungkin juga keselamatan untuk para pemegang saham perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan sasaran harapan panjang yang sewajarnya diperoleh perusahaan (Anggrainii, 2013).

Perusahaan yang telah *go public* pada lazimnya bergerak guna menaikkan kesejahteraan investor melalui kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor pada tahap keberhasilan perusahaan guna bisa mendatangkan kesejahteraan pemegang saham secara maksimum dengan menaikannya nilai saham perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Kenaikkan nilai perusahaan yang tinggi menjejaskan sasaran harapan panjang yang sewajarnya dituju perusahaan akibat penilaian investor sama perusahaan bisa dilihat melalui perlakuan nilai saham perusahaan yang negosiasikan di bursa saham. Oleh karena itu, suatu perusahaan memiliki tanggungjawab dalam menganggarkan suatu perencanaan tentang cara menaikkan perusahaan guna bisa selalu dipercaya

dan diminati oleh para pemegang saham. Kenaikkan nilai perusahaan kebanyakannya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Teori yang dicetuskan oleh Modigliani dan Miller (1998) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan. Hal positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Di dalam perusahaan suatu bisnis ataupun organisasi untuk menghasilkan pendapatan serta untuk tetap terus menjalankan aktivitas bisnis hal tersebut merupakan suatu kegiatan operasional. Dalam melakukan operasionalnya, perusahaan manufaktur tidak lepas karena faktor kebijakan struktur modal yang sering menimbulkan konflik antar manager dengan pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Brigham dan Houston, 2001). Nilai

perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar (Keown, 2004).

Nilai perusahaan adalah kapitalisasi laba bersih (EBIT) atau laba sebelum bunga dan pajak dengan tingkat kapitalisasi yang konstan sesuai dengan tingkat resiko perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan dapat memaparkan kondisi suatu perusahaan dilihat dari nilai saham perusahaan tersebut. Salah satu indeks yang bisa dipakai guna mengukur nilai perusahaan adalah dengan memakai *price to book value*, yaitu perbedaan antara harga saham dengan nilai buku per saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Ketut Yadnyana (2018) dengan variabel pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas, dan struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan. (Prasetyorini, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2010), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori *Trade-off*

Teori *trade-off* memperkirakan hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi laba pajak masih lebih besar dari biaya kepaillitan dan biaya keagenan. Pada intinya teori *trade-off* menggambarkan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan semakin bertambah dengan bertambahnya pula tingkat hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.

Teori *Signalling*

Brigham dan Houston (2001) menjelaskan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba mencegah penjualan saham dan mengeloia modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak tahu informasi tersebut sehingga

terdapat informasi yang tidak simetris (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham. Akibatnya, ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan menimbulkan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, perilaku manajer dalam hal menentukan struktur modal, dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar (Mamduh, 2004).

Manajer selaku agen yang mengelola perusahaan cenderung memiliki informasi yang lebih baik dibanding para investor, sehingga untuk menjembatani kesenjangan informasi ini manajer akan mengenakan dividen sebagai alat untuk menyampaikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada para pemegang saham. Selain itu, dividen juga dapat diartikan sebagai kabar baik atau sinyal positif tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan juga menentukan struktur modal, dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar (Mamduh, 2004). Selain struktur modal yang dapat menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal, profitabilitas juga bisa menjadi sinyal positif bagi mereka.

Dimana profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya merupakan bagian dari profitabilitas (Ju Chen dan Yu Chen, 2011). Selanjutnya menurut Menurut Brigham (2001), dengan adanya hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan dan keputusan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam laporan neraca dan unsur dalam neraca. Gambaran dari penilaian kinerja keuangan, ukuran profitabilitas perusahaan dapat bermacam-macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik tergolong profitabilitas.

Profitabilitas dinyatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran dari efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014:86). Terjadi peningkatan presentase profitabilitas menandakan semakin efektif perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan, sehingga perusahaan mampu dalam mengelola pendapatan maupun biaya

perusahaan berdasarkan sumber dana yang ada. Peningkatan profitabilitas memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, yang dapat diketahui perusahaan sudah efektif dalam memperoleh laba berdasarkan modal perusahaan, sehingga perusahaan memiliki prospek yang bagus dan memberikan sinyal terhadap investor (Rasyid, 2015). Apabila informasi profitabilitas memiliki pengaruh yang penting terhadap investor, maka mempengaruhi nilai perusahaan yaitu dengan meningkatkan harga pasar saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhani & Utama, (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:
H1: Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh antara *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan

Seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomisecara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri 725 yang sama (Machfoedz, 1996). Dalam teori sinyal menyatakan tindakan yang diambil perusahaan dapat memberikan petunjuk bagaimana para investor untuk

memandang prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2006). Sinyal tersebut dapat memberikan informasi yang menyatakan perusahaan tersebut dapat lebih baik daripada perusahaan lain. Menurut Chen (2004), *growth opportunity* bagi setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini menyebabkan perbedaan keputusan pembelian yang diambil oleh manajer keuangan. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan.

Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan peningkatan pada *growth opportunity* akan berpengaruh pada nilai perusahaan di masa depan. Informasi tentang adanya peluang pertumbuhan perusahaan akan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham dimana semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula.

Dalam penelitian Indisari & Yadnyana, (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:
H2: *Growth opportunity* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan didukung dengan adanya teori sinyal. Teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan terhadap likuiditas. Apabila rasio likuiditas meningkat, maka ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan saham.

Rasio likuiditas dianggap berpengaruh pada nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemungkinan utang bisa dibayar dan sebaliknya semakin kecil rasio likuiditas, semakin kecil kemungkinan utang bisa dibayar. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik. Sehingga jika rasio likuiditas suatu perusahaan besar, harganya juga

akan meningkat. Meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Iubis & Sasongko (2017), menyatakan bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H3: Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan

Proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Adedoyin et al. (2014) menemukan bahwa adanya pengaruh bahwa struktur modal atau penggunaan utang berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan utang dalam operasinya

akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga utang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang, dengan demikian nilai perusahaan pun juga menjadi lebih besar. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori Modigliani Miller pada tahun 1963 bahwa dengan tidak memasukkan pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Marlina, dkk. (2009), menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif pada price to book value. Solihah dan Taswan (2002) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan struktur modal mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dama & Tulung (2017), membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H4: Struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dengan ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan industri dasar dan kimia yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Pada hasil penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soliha dan Taswan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2008 sampai dengan 2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2014), menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2018.

Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2018). Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian, dengan pertimbangan karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan terbesar

yang dilihat di BEI dan diharapkan dapat merepresentasi dari kesulitan jika perusahaan yang listing di BEI sehingga dapat menemukan kondisi perekonomian di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018). Adapun pertimbangan penentuan sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018
2. Menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah perusahaan yang memperoleh laba sepanjang tahun 2016-2018
3. Perusahaan yang mengalami kerugian terbukti dari laporan keuangan tahun 2016-2018.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2016-2018 terkait variabel penelitian.

Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu suatu analisis data yang diperlukan terhadap data yang diperoleh dari hasil responden yang diberikan, kemudian dilakukan analisa berdasarkan metode statistik dan data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan

menggunakan tabel untuk mempermudah dalam menganalisa.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Yang terdapat sebanyak 162 perusahaan, dimana datanya diambil dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Berdasarkan metode *Purposive sampling* dengan kriteria sampel yang ditetapkan, maka diperoleh sampel sebanyak 195 sampel.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi (*skewness*) Ghazali (2018). Hasil analisis deskriptif terdapat pada tabel dibawah ini:

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	195	.0000	1.2620	.082251	.1213268
Growth OPP	195	.0000	2.5140	.164672	.3034210
CR	195	.1280	15.1650	2.370164	1.9579335
DER	195	.0000	5.4430	.962728	.8326850
SIZE	195	25.2160	33.4740	28.50415	1.5062755
Nilai Perusahaan	195	.0330	6.4030	.785041	.8597870
Valid (listwise)	N 195				

Sumber: Outpus SPSS, 2020

Pada tabel statistik deskriptif menunjukkan banyaknya data yang digunakan yaitu 195 data yang merupakan banyaknya sampel dari tahun 2016-2018. Data profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memperlihatkan rata-rata 0,0822 artinya setiap asset rupiah dari asset yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar 0,0822. Nilai standar deviasi sebesar 0,1213. Nilai deviasinya diatas rata-rata. Artinya, variasi datanya tinggi atau ada kesengajaan data antara nilai terendah sebesar 0,000 dan nilai tertinggi sebesar 1,2620. Data *growth opportunity* yang diukur menggunakan *growth opportunity* menunjukkan rata-rata sebesar 0,16467, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3034. Nilai deviasinya diatas rata-rata. Artinya, variasi datanya tinggi atau kesengajaan data antara nilai terendah sebesar 0,000 dan nilai tertinggi sebesar 2,514. Data likuiditas memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 2,3701 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,9579. Nilai standar deviasianya diatas nilai rata-rata. Artinya datanya tinggi atau ada kesengajaan data antara nilai terendah sebesar 0,1280 dan nilai tertinggi sebesar 15,1650. Data struktur modal memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 0,96272 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,83268. Nilai standar deviasinya dibawah nilai rata-rata. Artinya datanya rendah atau tidak ada kesengajaan data

antara nilai terendah sebesar 0, 000 dan nilai tertinggi sebesar 5,443.

Data ukuran perusahaan memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 28,50415 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,5062. Nilai standar deviasinya dibawah nilai rata-rata. Artinya datanya rendah atau tidak ada kesengajaan data antara nilai terendah sebesar 25,216 dan nilai tertinggi sebesar 33,4740. Data nilai perusahaan memperlihatkan nilai minimum sebesar 0,0330. dengan nilai standar deviasi sebesar 0,8597. Nilai standar deviasinya dibawah nilai rata-rata. Artinya datanya rendah atau tidak ada kesengajaan data antara nilai terendah sebesar 0, 0330 dan nilai tertinggi sebesar 6,4030.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh sebagai berikut: uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32142781
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.092
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Hasil Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov diatas setelah

dilakukan. Berdasarkan tabel uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,075. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan nilai 0,075 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka data sudah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.735	.210			
Profitabilitas	.167	.195	.024	.978	1.022
VAR_X2	.384	.021	.980	.269	3.715
VAR_X3	.009	.003	.096	.972	1.029
VAR_X4	.066	.019	.179	.293	3.414
VAR_X5	-.003	.001	-.169	.781	1.280

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat dinyatakan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian membuktikan bahwa setiap variabel penelitian yaitu profitabilitas (X1), *growth opportunity* (VAR_X2), likuiditas (VAR_X3), struktur modal (VAR_X4), ukuran perusahaan (VAR_X5), memenuhi kriteria atau syarat dari uji multikolonieritas, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian lolos dari gejala atau masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)					
	-3.796	1.373		2.765	.006
Profitabilitas	2.599	1.274	.137	2.040	.133
VAR_X2	.498	.134	.476	3.707	.060
VAR_X3	.032	.017	.130	1.918	.057
VAR_X4					
	-.171	.122	-.173	1.405	.162
VAR_X5	-.001	.003	-.029	-.386	.700

Berdasarkan hasil uji Park pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi tidak ada lagi variabel yang signifikannya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah tidak lagi terjadi gejala Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.860	.857	.3256517	2.053

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,053. Sedangkan nilai DU diperoleh sebesar 1,818. Dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW = 2,053 berada diantara dU yaitu 1,818 dan 4 dU yaitu $4-1,818 = 2,182$, yaitu $1,808 < 2,053 < 2,182$. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	123.368	5	24.674	232.662	.000 ^b
Residual	20.043	189	.106		
Total	143.411	194			

Pada tabel Anova diperoleh nilai $F = 232,674$ dan $sig = 0,000 < 5 \%$ ini berarti variable independen profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan penghindaran pajak. Dengan kata lain variabel-variabel independen profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan mampu menjelaskan besarnya variable dependen nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson	
1	.927 ^a	.860	.3256517	7	2.053

a. Predictors: (Constant), VAR_X5, VAR_X3, Profitabilitas, VAR_X4, VAR_X2
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien Determinasi (R²) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,857 atau 85,7 %. Dengan demikian, secara keseluruhan pengaruh variabel profitabilitas (X1), *growth opportunity* (X2), likuiditas (X3), struktur modal (X4), dan ukuran perusahaan (X5), nilai perusahaan (Y) sebesar 85,7%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian nilai signifikan profitabilitas (ROA) sebesar $0,393 > 0,05$ membuktikan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian, hasil pengujian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tinggi rendah nya laba tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Sehingga profitabilitas tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata 8,2 % dapat dikatakan bahwa tingkat perolehan laba dibandingkan dengan total asset yang dimiliki perusahaan, nilai profitabilitas tidak menjadi dasar utama para investor dalam melakukan investasi, para investor lebih mengutamakan kesehatan keuangan perusahaan, seperti nilai likuiditas untuk melakukan investasi dibandingkan hanya berdasar pada nilai profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dhani & Utama (2017), profitabilitas yang semakin tinggi tidak akan mempengaruhi pada nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Herman & Ieneke (2018), yang menyatakan bahwa probitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian sesuai dengan hipotesis kedua yang diajukan bahwa growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. artinya growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin cepat pertumbuhan perusahaan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Kaaro (2007). Berdasarkan hasil pengujian nilai rata-rata growth opportunity sebesar 16,47% menyimpulkan bahwa pengelolaan total asset perusahaan cukup tinggi didanai atau dibiayai dengan penggunaan utang. Sebesar 16,47 % perusahaan sampel mampu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Penelitian ini memberikan

hasil bahwa growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian Saraswati, (2014). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma, (2019) yang menyatakan bahwa growth opportunity

berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian sesuai dengan hipotesis ketiga yang diajukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian nilai rata-rata likuiditas sebesar 237 % menyimpulkan bahwa pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan memperoleh profit yang meningkat pula. Penelitian ini memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian Lubis & Sasingko (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian menimbulkan keuntungan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Kusuma, (2018) yang menyatakan bahwa

likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap penghindaran nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian sesuai dengan hipotesis keempat yang diajukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian nilai rata-rata struktur modal sebesar 96 % menyimpulkan bahwa semakin banyak modal yang dimiliki oleh executive perusahaan maka akan bertambahnya pengawasan dalam aktivitas bisnis yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian Dhani & Utama (2017) mengungkapkan perusahaan yang semakin besar modal yang dimiliki maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyono, (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian tidak sesuai dengan hipotesis kelima yang diajukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 78% menyimpulkan bahwa semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan akan tetapi tidak mampu menghasilkan penambahan pendapatan justru mengurangi pendapatan dikarenakan pengelolaan aset yang kurang optimal. Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Lumoly, murrni, dan untu (2018) mengungkapkan aset perusahaan yang besar akan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan semakin tinggi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita, (2011), Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada

perusahaan manufaktur sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil pengujian pada 195 sampel penelitian selama tiga tahun, hasil beberapa uji yang sudah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Growth opportunity*, Likuiditas dan Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan terakhir ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan hendaknya meningkatkan nilai perusahaan dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Tingkat profitabilitas inilah yang perlu terus ditingkatkan oleh perusahaan untuk memunculkan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan permintaan akan saham perusahaan. Perusahaan juga harus memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat terus berupaya untuk membuat kebijakan investasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan harus lebih memperhatikan factor-faktor seperti kebijakan investasi dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan dan lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga tidak mengurangi nilai perusahaan.

SARAN

Dalam penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam model penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian terkait factor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara lebih mendalam. Factor yang dapat ditambahkan seperti good corporate governace, kepemilikan internasional, free cash flow dan kebijakan-kebijakan lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan .t

DAFTAR PUSTAKA

- A , L. 2014. C S
The Value of the Firm: Evidence from The Nigeria Banking I . *Journal of Accounting and Management*, 4(1), pp: 31-41.
- A , L. 2014. C S
The Value of the Firm: Evidence from The Nigeria Banking I . *Journal of Accounting and Management*, 4(1), pp: 31-41.
- Adhima, Mochamad Fauzan. 2013. P P
Sustainable Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

D B E I .
Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
Vol. 1 No. 1. Pp. 1-15. Alfabeta.

- Amirya, M., dan Sari A. 2008. D T H
serta Hubungan Tingkat Hutang terhadap Nilai Perusahaan Perspektif Pecking Order Theory . *J a A k a i dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5. No. 2. Pp. 227-244.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- H , J. C . 2008. A
of Relations between Determinants of Capitals Structure across Industries at J S E .
Journal of Applied Finance and Accounting, 1(1), pp: 99-115.

H , R R . 2014. P
Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real E B E I .
E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4(10), h: 665-682

H , S. (2013). P lity, Growth Opportunity, Capital S , F V .
Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 16(2), pp: 128-148.

H , S . 2013. P
Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusah P I .

- Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 16. No. 2. Pp. 128-148.
- Hidayati, L., Ghozali, I., dan Poerwono, D. 2001. A F -Faktor yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Public di I . *Jurnal Bisnis Strategi*, 7(5).
- Husnan. S. 2012. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Saidi, 2004. F -Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1), h: 44-58.
- SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- S , B. 2012. T C ' Policy, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Research on Indonesia Stock E . *American International Journal of Contemporary Research*, 2(12), pp: 30-40.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung:
- Susanti, Rika. 2010. *Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- S , I.N.A. 2017. P Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan P . *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), h: 1248-1277.
- T . 2002. A P I Ownership, Kebijakan Hutang dan Deviden terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor-Faktor M . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 10. No. 2. Pp.162- 181.
- Utami, Endang Sri, 2011, *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur*. *Fenomena ISSN 1693-4296*.
- Weston, J. Fred, dan Eugene F Brigham. 1993. *Manajemen Keuangan: Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- W ,I.B.N.P. 2014. P Likuiditas dan Kepemilikan Instusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh K D . *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12), h: 3768-3780.
- W , D. R. 2014. P Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur M I . *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, ISSN: 2252-6765.
- , 2014, P modal dan *Retur on Equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*.

IDENTITAS PENELITI



Nama : Sayyid Tsabat
NIM : 31401606548
TTL : Jakarta, 12 September 1995
Alamat : Kp.Kerangkeng, RT/07/04, Buni Bakti, Babelan, Bekasi
No.HP : 089652480638
Email : sayyidtsabat@std.unissula.ac.id
Instansi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Alamat Instansi : Jl. Raya Kaligawe KM. 4 Semarang 5011 Jawa Tengah
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Artikel : **PENGARUH PROFITABILITAS *GROWTH OPPURTUNITY*
LIKUIDITAS STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**